

MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Jeni J Therik dan Maria M. Lino¹

ABSTRAK

Kelestarian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan makhluk hidup termasuk manusia di muka bumi ini. Perubahan lingkungan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia menyebabkan adanya gangguan lingkungan sehingga lingkungan berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena campur tangan manusia dan dapat pula karena faktor alam seperti bencana banjir, tanah longsor, kekeringan yang menjadi langganan dan semakin meluas terjadi negeri ini. Oleh karena itu, masyarakat dituntut menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap terjaga kelestariannya. Untuk itu diperlukan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Untuk membangun kesadaran masyarakat, maka penyuluhan, dan pendidikan lingkungan diperlukan agar dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan, pemahaman dan sikap yang bertanggung jawab serta dapat melalui cara-cara memanfaatkan barang-barang produk yang lebih ramah lingkungan. Manusia yang sadar terhadap lingkungan terlihat melalui sikap dan tindakan untuk menjaga dan melestarikan

Kata Kunci : membangun kesadaran, masyarakat, dan pelestarian lingkungan

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup umat manusia dan seluruh komponen makhluk hidup yang ada di bumi ini. Manusia hidup di bumi tidak sendirian melainkan bersama dengan makhluk lainnya, yaitu tumbuh-tumbuhan, hewan, jasad renik dan lain sebaginya yang memiliki ketergantungan yang erat satu dengan yang lainnya.

Faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan ialah besarnya populasi manusia. Dengan pertumbuhan populasi manusia yang cepat, kebutuhan akan

pangan bahan bakar, tempat pemukiman dan lain kebutuhan serta limbah domestik juga bertambah dengan cepat. Hal ini menyebabkan hutan semakin berkurang dan eksplorasi SDA yang semakin besar.

Perubahan lingkungan memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia menyebabkan adanya gangguan lingkungan sehingga lingkungan berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena campur tangan manusia dan dapat pula karena faktor alam. Perubahan lingkungan karena campur tangan manusia seperti penebangan hutan secara liar dapat mengurangi fungsi hutan

¹ Kedua penulis adalah dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Univ. Nusa Cendana

sebagai penahan air, akibatnya daya dukung hutan menjadi berkurang, selain itu penggundulan hutan dapat menyebabkan terjadi banjir dan erosi. Dan perubahan lingkungan karena faktor alam seperti bencana alam, seperti kebakaran hutan, dimusim kemarau yang menyebabkan kerusakan dan matinya berbagai organisme.

Akhir-akhir ini begitu banyak bencana yang terjadi di negara kita akibat dari semakin meluasnya krisis/kerusakan lingkungan seperti banjir, tanah longsor, pencemaran, kekeringan, kebakaran hutan yang menjadi langganan di negara kita. yang disebabkan karena aktivitas manusia maupun alam.

Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dikatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda daya dan keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pada intinya batasan ini menjelaskan bahwa lingkungan hidup merupakan sumber pemenuhan kebutuhan manusia untuk mendukung kehidupannya dan sebagai tempat berkembang biak semua makluk hidup terutama manusia. Oleh karena itu yang paling penting adalah bagaimana manusia mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur lingkungan hidup secara hati-hati dan bijak oleh manusia. Lebih lanjut pasal 3 UU Nomor 23 tahun 1997 tersebut di atas, bahwa penyelenggaraan pengelolaan lingkungan hidup diselenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan, dan asas manfaat bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pasal 4 sasaran pengelolaan

- a. Tercapainya keselarasan , keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup
- b. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup
- c. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan
- d. Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup
- e. Terkendalinya kelestarian fungsi lingkungan hidup
- f. Terlindunginya Negara kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan semakin meluar/atau perusakan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pasal 6, (1) setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, (2) Setiap orang yang melakukan dan/atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.

Sikap menjaga kelestarian lingkungan merupakan kewajiban semua lapisan masyarakat, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU tersebut. Walaupun pembangunan dapat membawa perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, namun aktivitas pembangunan juga dapat menurunkan kualitas lingkungan karena dampak dari pembangunan tidak saja membawa dampak positif namun juga dampak negatif terhadap lingkungan, seperti banjir, longsor yang semakin meluas dinegara kita. Oleh karena itu kesadaran semua masyarakat

akan perlu menjaga dan melestarikan lingkungan.

PERLUNYA KESADARAN MASYARAKAT

Dalam UU Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 10 ayat 1, 2 dan ayat 8, dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup pemerintah berkewajiban: (1) mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam pengelolaan lingkungan hidup, (2) mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Serta (8) menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarluaskannya kepada masyarakat. Al kesadaran harus dimiliki oleh semua orang baik sebagai pengambil keputusan maupun sebagai masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan. Ada tanggung jawab yang harus diemban oleh setiap masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup terutama dalam melestarikan fungsi lingkungan, agar lingkungan tetap terjaga dan lestari.

Husserl (dalam Neolaka, 2008) mengatakan bahwa kesadaran adalah pengetahuan atau pikiran sadar yang mengatur akal, hidup yang sadar merupakan bagian dari sikap atau perilaku. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik buruk, indah jelek dan lainnya. Demikian Poedjawijatna memberikan pengertian kesadaran yang sama pula. Kesadaran ialah pengetahuan, sadar dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu. Dan memberikan penekanan pada adanya faktor kesengajaan dalam memilih tindakan baik dan buruk. Faktor kesengajaan

menyebabkan seseorang yang sadar menjadi tidak sadar, tahu menjadi tidak tahu, terbangun namun seperti tertidur, tidak tergugah hantinya terhadap sesuatu. masa bodoh, tidak menyadari tingkah lakunya. Selanjutnya kesadaran menurut M.T.Zen (1985) (dalam Neolaka, 2008) adalah usaha yang melibatkan setiap warga negara dalam menumbuhkan dan membina kesadaran untuk melestarikan lingkungan berdasarkan tata nilai, yaitu tata nilai dari lingkungan itu sendiri. Dengan filsafat hidup damai dengan alam dan lingkungannya. Asas ini dapat ditumbuhkan melalui pendidikan di sekolah maupun luar sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, agar lambat laun akan tumbuh rasa cinta kasih kepada alam dan lingkungan. Jadi dapat dikatakan bahwa pendapat ini lebih difokuskan pada kenyataan hidup manusanya. Manusia yang sadar khususnya sadar lingkungan terlihat melalui perilaku atau tindakannya. Sedangkan menurut Emil Salim (1982) (dalam Neolaka, 2008) kesadaran lingkungan adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran agar tidak hanya tahu tentang sampah, pencemaran, penghijauan dan perlindungan satwa langka, tetapi lebih dari itu semua membangkitkan kesadaran lingkungan manusia Indonesia khususnya pemuda masa kini untuk mencintai alam dan lingkungan. Sadar lingkungan ini mendorong pribadi manusia untuk hidup serasi, dengan alam dan lingkungan.

Dengan demikian kesadaran lingkungan merupakan hal tau yang dapat menggugah jiwa seseorang untuk meencintai alam dan lingkungannya melalui tindakan-tindakan yang nyata. Hal ini dapat diwujudkan oleh setiap insan manusia atau masyarakat Indonesia pada umumnya agar dengan pengetahuannya ia akan sadar dan dapat memperlakukan alam dan lingkungan dengan baik, ramah dan hidup selaras dengan alam dan lingkungannya dan tidak merusak lingkungan. Sadar terhadap

lingkungan dapat ditunjukkan melalui sikap yang baik untuk melakukan sesuatu yang berkenaan dengan lingkungan seperti dilarang membuang sampah sembarangan, maka hal itu dapat ditaatinya dengan baik dengan tidak membuang sampah kesembarang tempat seperti selokan sungai pantai, jalan raya dan sebagainya.

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam UU Nomor 23 tahun 1997 pasal 10 ayat 1 dikatakan bahwa dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup pemerintah berkewajiban : mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab para pengambil keputusan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Ayat 2, mewujudkan menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur bagi rakyatnya tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan ditindak lanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan. Pemerintah berkewajiban menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk menjaga, merawat, serta melestarikan lingkungan hidup. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan, pendidikan dan dapat juga melalui cara mengurangi limbah dengan memanfaatkan barang-barang produk yang ramah lingkungan.

Penyuluhan

Upaya untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat agar masyarakat memiliki kepedulian akan pentingnya pelestarian lingkungan, maka penyuluhan merupakan cara

yang tepat untuk membangun kesadaran masyarakat. Mengapa penyuluhan itu penting ?

Ada beberapa alasan yang bisa diambil yaitu 1) sebagai proses penyebaran informasi, 2) sebagai proses penerangan, 3) sebagai proses perubahan, 4) sebagai proses pendidikan, dan 5) sebagai proses rekayasa sosial (Mardikanto 1993:11-17) dalam Nurudin (2016: 133)

1. Penyuluhan sebagai proses penyebaran informasi.

Melalui kegiatan penyuluhan informasi dapat disampaikan kepada masyarakat yang berkaitan dengan upaya-upaya pelestarian lingkungan yang dapat dilakukan oleh masyarakat maupun ketentuan-ketentuan perundang undangan yang perlu diketahui masyarakat .

2. Penyuluhan sebagai proses penerangan

Penyuluhan sebagai proses penerangan , dimana pesan yang disampaikan harus bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat artinya masyarakat yang belum tahu se bisa mungkin dibuat lebih tahu terhadap pesan yang disampaikan. Disini penerangan dapat dilakukan secara terus menerus sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat .

3. Penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku

Informasi yang disebarluaskan sedapat mungkin tidak sekedar memberikan pemahaman kepada masyarakat tetapi juga dapat merubah sikap masyarakat setelah.

4. Penyuluhan sebagai proses pendidikan

Penyuluhan juga mempunyai fungsi pendidikan sebab ada informasi/pesan yang disebarluaskan untuk memberikan pemahaman yang baru atau membenarkan asumsi yang keliru. Layaknya pendidikan, penyuluhan memberikan pesan –pesan yang berguna bagi masyarakat terutama masyarakat desa

agar lebih maju. Dianggap sebagai proses pendidikan karena penyuluhan bisa dilakukan layaknya sebuah pendidikan formal . Penyuluhan dapat dilakukan dengan cara tatap muka dengan ceramah dan praktik bisa dianggap sama seperti fungsi pendidikan di sekolah. Ini artinya penyuluhanpun dapat disebut sebagai proses pendidikan.

5. Penyuluhan sebagai proses rekayasa sosial

Penyuluhan yang dilakukan selama ini terkesan “rekayasa” sepihak pemerintah. Jadi pemerintah dianggap pihak yang aktif sedangkan masyarakat dianggap sebagai pihak yang pasif. Maksud dari rekayasa adalah bahwa dibalik penyuluhan ada tujuan lain yang juga terselip seperti target politik. Hal ini memang tidak bisa dihindari bahwa penyuluhan sekedar rekayasa semata untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam komunikasi pedesaan di Indonesia. Misalnya di era Orde Baru. Berbagai kegiatan di pedesaan selalu orientasinya bagaimana mempengaruhi masyarakat agar mereka mendukung pemerintah sekaligus dapat mendukung partai pemerintah.

Dengan demikian yang paling penting adalah melalui penyuluhan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan bisa merubah sikap dan perilaku masyarakat . Karena dengan adanya kesadaran masyarakat mau menjaga, memelihara akan kelestarian dan keseimbangan lingkungan.

PENDIDIKAN LINGKUNGAN

Pendidikan lingkungan dimaksudkan adalah tidak hanya memberikan pengetahuan tentang lingkungan tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan kepeduliannya dengan kondisi lingkungan.

Melalui pendidikan lingkungan individu akan dapat memahami pentingnya lingkungan, dan bagaimana keterkaitan lingkungan dengan masalah ekonomi, sosial, budaya, serta pembangunan. Oleh karena bila pendidikan dipahami sebagai usaha sadar untuk membentuk sikap dan perilaku manusia, maka pendidikan lingkungan harus dipahami sebagai upaya menggiring individu ke arah perubahan gaya hidup dan perilaku yang ramah lingkungan . Pendidikan lingkungan diarahkan untuk mengembangkan pemahaman dan motivasi serta ketrampilan yang diwarnai dengan kepedulian terhadap penggunaan dan konservasi sumber daya alam secara wajar.

Rumusan pendidikan lingkungan pertama kali diberikan oleh IUCN/UNESCO (1970) dalam Hamzah (2013), Pendidikan lingkungan adalah suatu proses untuk mengenali nilai-nilai dan menjelaskan konsep dalam rangka mengembangkan ketrampilan, sikap yang diperlukan untuk memahami serta menghargai hubungan timbal balik, antar manusia, budaya dan lingkungan biofisiknya. Sedangkan pendidikan lingkungan hidup menurut konvensi UNESCO di Tbilisi 1977 yang juga mengadopsi rumusan UNESCO tersebut menyatakan bahwa pendidikan lingkungan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan ketrampilan untuk bekerja baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup baru.

Tujuan pendidikan lingkungan hidup menurut Tbilisi 1977 tersebut adalah (1) membantu menjelaskan masalah kepedulian

serta perhatian tentang saling keterkaitan antara ekonomi, sosial, politik dan ekologi (2) Memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan pengetahuan, nilai , sikap komitmen, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan , (3) untuk menciptakan pola perilaku yang baru pada individu, kelompok dan masyarakat sebagai suatu keseluruhan. Jadi tujuan yang ingin dicapai ini meliputi, pengetahuan, sikap, kepedulian , ketrampilan dan partisipasi. (Schmieder, 1977:25) dalam Hamzah (2013:40)

Dengan demikian pendidikan lingkungan adalah sebuah proses dimana individu-individu memperoleh kesadaran lingkungan dan pengetahuan, ketrampilan , nilai pengalaman, serta tekad yang akan memungkinkan mereka bertindak secara individu maupun kolektif untuk memecahkan masalah lingkungan hidup sekarang dan masa depan.

CARA MENGURANGI LIMBAH DENGAN PEMANFAATAN BARANG-BARANG/PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

1. Hidup hijau, slogan hidup hijau ini dimaksudkan hidup dengan berhemat uang dan mengurangi limbah. Yang mana masyarakat dapat memanfaatkan barang atau produk untuk keperluan sehari-hari seperti makanan, minuman atau pakaian yang berlogo ramah lingkungan. Buatlah pilihan gaya hidup yang ramah lingkungan sehingga dapat membantu mempertahankan lingkungan dari pada membantu mempertahankan lingkungan dari pada mengurangi resiko yang terlanjur terjadi
2. Mengurangi pemanasan global,

Mengurangi pemanasan global mungkin tampak seperti tugas yang menakutkan , tapi jika setiap dari kita membuat komitmen untuk mengambil langkah-langkah menghilangkan kebiasaan membuat jejak karkon di muka bumi mulai sekarang, kita dapat mengurangi terjadinya pemanasan global. Sebagai contoh jika setiap keluarga di Indonesia mengganti satu bola lampu biasa dengan neon kompak, dengan efisiensi yang dimilikinya milyaran molekul gas rumah kaca akan dihilangkan. Membeli dan memakai produk local akan mengurangi emisi gas rumah kaca di sector taransportasi. Mengurangi konsumsi daging dan perbanyak sayuran akan mengurangi emisi gas rumah kaca dari sector peternakan sekaligus meningkatkan jumlah tumbuhan penyerap karbondioksida. Selalu memilih produk yang bisa dipakai ulang dan di daur ulang akan mengurangi gas emisi rumah kaca dari sector industry. Langkah-langkah sederhana yang kita lakukan akan membantu untuk mengurangi pemanasan global.

3. Menghemat Energi, Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melindungi lingkungan adalah dengan membuat komitmen setiap hari yang memungkinkan kita menggunakan enegi lebih sedikit. Contoh tidak memasukan makanan atau minuman panas ke dalam kulkas, mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan. Perkembangan zaman dan kemampuan berpikir manusia dalam menciptakan teknologi memungkinkan kehidupan manusia menjadi mudah dan nyaman. Keberadaan alat seperti mobil , motor, lampu, televisi, kulkas, dan lain-lain dapat menunjukan status keramahan kita terhadap lingkungan melalui pemanfaatan secara bijaksana. Suprihatin (2013)

PENUTUP

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena lingkungan merupakan tempat manusia bergantung kehidupannya, oleh karena itu keserasian dan kelestarian lingkungan harus dijaga dan diupayakan agar tetap memberikan kehidupan yang aman dan nyaman. Untuk itu membangun kesadaran manusia terhadap

lingkungan hidup disekitarnya , proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah dengan menggugah hati. Jika proses penyadaran telah terjadi dan perubahan sikap, serta pola pikir terhadap lingkungan telah terjadi, maka upaya pelestarian yang merupakan tanggung jawab semua masyarakat dapat dilakukannya dengan yang dimulai dari hal kecil seperti menggunakan barang atau produk yang ramah lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hardjasoemantri Koesnadi,2002. *Hukum Tata Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Hamzah,2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Refika Aditama
- Husein. M. harun. 1993. Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya Bumi Aksara
- Keraf Sonny, 2002. *Etika Lingkungan*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta
- Nurrudin, 2016. *Sistem Komunikasi Indonesia*. PT. RajaGrafindo. Jakarta
- Neolaka Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Penerbit. PT Rineka Cipta Jakarta
- Soemarwoto Otto, 2008. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Penerbit Djambatan Jakarta
- Suprihatin Agung dan Daryanto, 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit Gava Media